Pengabdian Kepada Masyarakat Uji Kompetensi Siswa-siswi Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Rigomasi Bontang

Ratnawati

Program Studi Teknik Mesin Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang, Indonesia

Jl. Brigjen Katomso No 40 Bontang – Indonesia 75311

*[*azahabr@gmail.com](mailto:azahabr@gmail.com)*

Abstract

The Expertise Competency Test (UKK) aims to measure the achievement of student competence at a certain level according to the competence of skills taken during the learning period in SMK. UKK is implemented by education units in the form of practical exams that test aspects of knowledge, skills, and attitudes. UKK is implemented using standards set by industry, Professional Certification Institutions, and/or test kits issued by the Ministry of Education and Culture. The education unit that organizes UKK must be declared eligible as a place for professional competence testing. As in the previous year, UKK scores will be calculated as school exam scores for vocational competency subjects. The UKK toolkit issued by the Ministry of Education and Culture is open and test takers can practice using the exam tool before the exam. In general, the Expertise Competency Test consists of: (1) Vocational Practice Questions (SPK) in the form of assignments for test participants to create or process and work on a product/service; (2) Practice Question Assessment Guidelines (PPSP) are instruments used to score each assessment component, competency achievement, and assessment criteria/rubric, assessment sub-component, competency achievement, and assessment criteria/rubric; and (3) the Verification Instrument for the Operator of the Vocational Practice Exam (InV) is an instrument used to assess the feasibility of an educational unit or other institution as a place to administer the Vocational Practice exam. Verification Instrument contains standard requirements for main equipment, standard supporting requirements, standard requirements for place or room and contains standard requirements for testers consisting of External examiners

Keywords: . Competencies, Students

Abstrak

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa-siswi pada level tertentu sesuai kompetensi keahlian yang ditempuh selama masa pembelajaran di SMK. UKK dilaksanakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian praktik yang menguji aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. UKK dilaksanakan menggunakan standar yang ditetapkan oleh industri, Lembaga Sertifikasi Profesi, dan/atau perangkat uji yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Satuan pendidikan yang menyelenggarakan UKK harus dinyatakan layak sebagai tempat uji kompetensi Profesi. Sebagaimana tahun sebelumnya, Nilai UKK akan diperhitungkan sebagai nilai Ujian Sekolah untuk mata pelajaran kompetensi kejuruan. Perangkat UKK yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersifat terbuka dan peserta uji dapat berlatih menggunakan perangkat ujian tersebut sebelum pelaksanaan ujian. Secara umum perangkat Uji Kompetensi Keahlian terdiri atas: (1) Soal Praktik Kejuruan (SPK) adalah berupa penugasan bagi peserta uji untuk membuat atau proses dan mengerjakan suatu produk/jasa; (2) Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPSP) adalah instrumen yang digunakan untuk pemberian skor setiap komponen penilaian, pencapaian kompetensi, dan kriteria/rubrik penilaian, sub komponen penilaian, pencapaian kompetensi, dan kriteria/rubrik penilaian; dan (3) Instrumen Verifikasi Penyelenggara Ujian Praktik Kejuruan (InV) adalah instrumen yang digunakan untuk menilai kelayakan satuan pendidikan atau institusi lain sebagai tempat penyelenggaraan ujian Praktik Kejuruan. Instrumen Verifikasi memuat standar persyaratan peralatan utama, standar persyaratan pendukung, standar persyaratan tempat atau ruangan serta memuat standar persyaratan penguji yang terdiri atas penguji External.

Kata kunci: Kompetensi, Siswa-siswi Teknik Kendaraan Ringan

PENDAHULUAN

Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Salah satu kewajiban tersebut melaksanakan Pengabdian Masyarakat, hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak

dibidang Pendidikan [Yani ddk, 2020]. Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan bagian dari intervensi Pemerintah dalam menjamin mutu pendidikan pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Pelaksanaan UKK bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa-siswi pada level tertentu sesuai Kompetensi Keahlian yang ditempuh selama masa pembelajaran di SMK. UKK dilaksanakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian praktik yang menguji aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. [Yani ddk, 2020]

UKK dapat dilaksanakan menggunakan standar yang ditetapkan oleh industri, Lembaga Sertifikasi Profesi, dan/atau perangkat uji yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di tempat-tempat uji kompetensi. Satuan pendidikan menyelenggarakan UKK harus dinyatakan layak sebagai tempat uji kompetensi oleh koordinator Ujian Nasional Tingkat Provinsi atau Lembaga Sertifikasi Profesi. Sebagaimana tahun sebelumnya, nilai UKK akan diperhitungkan sebagai Nilai Ujian Sekolah untuk mata pelajaran kompetensi kejuruan.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK, tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk (1) mengetahui tingkat capaian hasil belajar/kompetensi peserta didik; (2) Mengetahui pertumbuhan dan perkembangan peserta didik; (3) Mengdiagnosis kesulitan belajar peserta didik; (4) mengetahui efektivitas proses pembelajaran; dan (5) Mengetahui pencapaian kurikulum. Namun pada kenyataannya masih banyak sekolah yang belum memahami esensi penilaian dan memenuhi tujuan penilaian seperti standar yang telah ditetapkan. Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan penilaian yang diselenggarakan khusus bagi siswa-siswi SMK untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang setara dengan kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNI. UKK dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri. Hasil UKK bagi peserta didik akan menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan. Sedangkan bagi stakeholder hasil UKK dijadikan sumber informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja.

Materi UKK disusun berdasarkan skema sertifikasi sesuai dengan jenjang kualifikasi peserta uji/asesi yang memuat kemampuan melaksanakan pekerjaan spesifik, operasional dan/atau penjaminan mutu. Soal UKK dapat berbentuk penugasan atau bentuk lain yang dinilai secara individual untuk membuat suatu produk sesuai tuntutan standar kompetensi. Dalam Pelaksanaan UKK, SMK dapat memilih salah satu atau beberapa dari 6 (enam) jenis skema penyelenggaraan ujian berikut:

1. Ujian melalui sistem sertifikasi mitra DUDIKA atau Asosiasi Profesi: SMK terakreditasi dan mitra DUDIKA atau asosiasi profesi melakukan uji kompetensi pada TUK yang telah disepakati bersama mengacu standar kualifikasi kompetensi yang ditetapkan mitra DUDIKA atau asosiasi profesi, asosiasi industri, atau mitra dari mitra DUDI;
2. Ujian melalui LPS Pihak Kesatu (LPS-PI): LPS yang didirikan oleh lembaga pendidikan ada atau pelatihan dengan tujuan utama melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja terhadap peserta pendidikan/pelatihan berbasis kompetensi dan / atau sumber daya manusia dari jenjang kerja lembaga induknya, sesuai ruang lingkup yang diberikan oleh BNSP;
3. Ujian melalui LPS Pihak Kedua (LPS-P2): LPS yang didirikan oleh industri atau instansi dengan tujuan utama melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja terhadap sumber daya manusia dari jenjang kerjanya, sesuai ruang lingkup yang diberikan oleh BNSP;
4. Ujian melalui LPS Pihak Ketiga (LPS-P3): LPS yang didirikan oleh asosiasi industri dan/atau asosiasi profesi dengan tujuan melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja untuk sektor dan atau profesi tertentu sesuai ruang lingkup yang diberikan oleh BNSP;
5. Ujian melalui Panitia Teknis Uji Kompetensi (PTUK) sesuai regulasi yang dikeluarkan oleh BNSP;

6. UKK Mandiri : SMK terakreditasi yang melakukan uji kompetensi secara mandiri menggunakan instrumen UKK yang disusun oleh pemerintah pusat sebagai standar minimal dengan melibatkan institusi pasangan dan berorientasi pada standar kompetensi lulusan.

Tujuan Pendampingan uji kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan adalah :

1. Untuk mengetahui pencapaian pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi /siswi SMK Rigomasi Bontang di bidang Teknik Kendaraan Ringan
2. Mempersiapkan siswa-siswi /siswi SMK Rigomasi Bontang dalam memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan

Sasaran uji kompetensi bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan adalah peningkatan pengetahuan dan keahlian siswa-siswi /siswi di bidang Teknik Kendaraan Ringan dalam memasuki dunia kerja. Adapun manfaat penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan adalah:

1. Sebagai alat evaluasi atas tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi /siswi SMK Rigomasi Bontang dalam bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan.
2. Sebagai dasar untuk mempersiapkan siswa-siswi /siswi SMK Rigomasi di bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan dalam memasuki dunia kerja.

Kompetensi berasal dari kata *competency* yang berarti kemampuan atau kecakapan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kompetensi dapat diartikan (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal (Dewi, Suharsono dan Haris, 2014). Apabila dikaitkan dengan bidang pekerjaan, pengertian kompetensi menurut undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas, kompetensi berkaitan erat dengan 4 (empat) hal, yakni :

- a. Pengetahuan, yakni bahwa seseorang yang kompeten harus memiliki pengetahuan pada bidang yang sesuai dengan aktifitasnya. Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan (formal dan non informal) serta pengalaman dalam menjalankan aktifitas yang dilakukan:
- b. Keterampilan, yakni bahwa seseorang yang kompeten memiliki keterampilan dalam melaksanakan aktifitas yang dilakukan. Keterampilan dapat diperoleh dari pelatihan serta pengalaman dalam melakukan aktifitas yang dijalankan
- c. Sikap kerja, yakni keyakinan-keyakinan yang mengandung *aspek kognitif, behavior*, dan *afektif* yang merupakan kesiapan mental psikologi untuk mereaksi dan bertindak secara positif atau negatif terhadap suatu objek. Berkaitan dengan pencapaian kinerja, sikap kerja berkaitan dengan : (1) sikap terhadap organisasi; (2) sikap terhadap pekerjaan; dan (sikap terhadap rekan kerja).

METODE PELAKSANAAN

Keterkaitan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan kelengkapan proses ujian SMK Rigomasi Bontang dimana dalam uji kompetensi harus menghadirkan pendamping yang berasal dari perguruan tinggi dan industri. Teknis pelaksanaan uji kompetensi dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat (LPPM) dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang keilmuan dibidang Teknik Kendaraan Ringan. Hal ini yang berkaitan dengan sumber daya manusia LPPM STTI Bontang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tenaga Pengajar yang profesional dan berpengalaman

- b. Tenaga pengajar yang profesional dan berpengalaman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Metode Kegiatan

Kegiatan ini berupa pendampingan dalam pelaksanaan uji kompetensi bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Berikut disajikan tahapan uji kompetensi yang dilakukan:

1. Tahapan Persiapan
Pada tahap persiapan hal yang dilakukan meliputi :
 - a. Pemaparan rencana uji kompetensi bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan oleh Kepala SMK Rigomasi Bontang
 - b. Pembagian bidang keahlian berdasarkan kompetensi penguji eksternal
 - c. Penentuan jadwal kegiatan uji kompetensi
2. Tahap pelaksanaan Ujian
 - a. Memelihara/Servis Unit Kopling dan Komponen -Komponennya Sistem Pengoperasian
 - b. Memelihara/servis transmisi manual
 - c. Memelihara/Servis Unit Final Drive / Gardan
 - d. Perakitan dan pemasangan sistem rem dan komponen-komponennya
 - e. Pemeliharaan /servis sistem rem
 - f. Perbaikan Sistem Rem
 - g. Overhaul sistem Rem
 - h. Memelihara/Servis Sistem Kemudi
 - i. Memelihara/Servis Sistem Suspensi
 - j. Perbaikan Ringan pada Rangkalan / Sistem Kelistrikan
 - k. Memperbaiki sistem starter dan pengisian
 - l. Memasang, Menguji dan Memperbaiki Sistem Penerangan dan Wiring
 - m. Memasang, Menguji dan Memperbaiki Sistem Pengaman Kelistrikan dan Komponennya
 - n. Memperbaiki Sistem Pengapian
 - o. Memasang Sistem A/C (Air Conditioner)
 - p. Memperbaiki/Retrofit Sistem A/C (Air Conditioner)
 - q. Memelihara/Servis Sistem A/C (Air Conditioner)

3 Metode Kegiatan

Metode kegiatan uji kompetensi bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Rigomasi Bontang dilakukan berupa pendampingan pada waktu pelaksanaan ujian kompetensi berlangsung. Pendampingan dimaksud berupa penguji yang berasal dari pihak eksternal SMK Rigomasi Bontang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan uji kompetensi bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan bagi siswa-siswi SMK Rigomasi Bontang, Waktu penyelenggaraan dilaksanakan pada tanggal 5-7 April 2021. Kegiatan uji kompetensi bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada waktu pelaksanaan ujian kompetensi berlangsung. Pendamping merupakan komponen penguji yang berasal dari pihak eksternal SMK Rigomasi Bontang.

Evaluasi uji kompetensi bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Rigomasi Bontang berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Secara umum, siswa-siswi SMK

Rigomasi Bontang dapat melaksanakan uji kompetensi bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan dengan melakukan pembongkaran, pemeriksaan dan pemasangan komponen-komponen unit kerja. Pemahaman siswa-siswi SMK Rigomasi di Bidang Teknik kendaraan Ringan yang diujikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan proses cara kerja dan jawaban peserta yang mayoritas dapat melakukan proses pembongkaran dan pemasangan kembali komponen tiap unit dengan baik dan benar.

Pembahasan

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan pengabdian pada masyarakat (LPPM) STTI Bontang Kesatuan ini telah terselenggara sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Uji kompetensi bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan merupakan rangkaian ujian akhir yang diselenggarakan oleh SMK Rigomasi Bontang bagi siswa-siswi jurusan Teknik Kendaraan Ringan Kelas XII. Dalam pelaksanaannya, SMK Rigomasi Bontang menginstruksikan pihak eksternal yang berasal dari perguruan tinggi dan industri yang terkait dengan bidang kompetensi di SMK Rigomasi Bontang.

Harapan yang ingin di capai adalah terbentuknya link and match antara dunia pendidikan yang merupakan lembaga penyuplai tenaga kerja dengan industri sebagai pengguna tenaga kerja. Lembaga pendidikan kejuruan memiliki tanggung jawab untuk membekali pengetahuan dan keterampilan bagi siswa-siswi yang kelak akan bekerja pada industri sesuai dengan bidangnya. Dengan demikian, angkatan tenaga kerja yang diserap oleh dunia kerja akan optimal sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia.

Gambar 1. Foto bersama peserta Siswa-siswi UKK

Gambar 2. Melakukan Uji Pengetesan Kelistrikan Body

Gambar 3. Pengujian sistem Stater (Kelistikan Mesin)

Gambar 4. Pengujian Deferensial

Gambar 5. Pengujian Rangkaian sistem Pengapian (Kelistikan Mesin)

Gambar 6. Kunjungan Tim Dinas Pendidikan Kota Bontang

KESIMPULAN

Meskipun masih dalam kondisi pandemic Covid -19 , teknis pelaksanaan UKK tetap menerapkan protokol kesehatan . UKK ini dilaksanakan kelas XII sebagai bahan evaluasi terhadap kemampuan kompetensi keahlian dari masing-masing siswa-siswi , serta sebagai bekal akan kemampuan siswa-siswi nanti menghadapi kesiapan di dunia kerja. Antusiasme siswa-siswi SMK Rigomasi ini menjadi sebuah nilai bahwa pada masa pandemi COVID-19 ini tidak menjadikan dilema tersendiri terhadap kewajiban siswa-siswi SMK Rigomasi Bontang atas menilai kemampuan kompetensinya pada bidang masing-masing keahlian , kewajiban seorang pelajar ditaati dengan penuh tanggung jawab karna hal ini juga bagian dari sebuah semangat dalam menggapai sebuah prestasi.

Semoga apa yang telah dilaksanakan siswa-siswi , mendapatkan nilai –nilai terbaik sesuai apa yang diharapkan serta apa yang mereka cita-citakan dapat tercapai dengan kerja keras yang mereka lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Luh Retiantari., Suharsono, Naswan dan Haris, Iyus Akhmad. 2014. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Hasil Belajar Siswa-siswi Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 4 Singaraja. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol. 4 No. 1.
- Sudradjat ,Firdaus, Amyar. 2020. Jurnal PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi di SMK Pembangunan Kota Bogor
- Susilo, (2016). Pengembangan media pembelajaran trainer kelistrikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa-siswi SMK Muhammadiyah Kutowinangun, Universitas Muhammadiyah Purworejo. Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan → **Website**

Yani. A., Anoi. Y.H., & Hamdani. W., Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pra Uji Kompetensi Kejuruan (Ukk) Jurusan Teknik Otomotif Kepada Siswa Smk Rigomasi Bontang. Jurnal Abdimas Bina Bangsa (JABB). Vol. 1 No. 1 (2020): 128-136.

Yani. A., Ratnawati,. & Yusuf. M.M., Pelatihan Penggunaan Software Autocad Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa-Siswi Smk Rigomasi Bontang. Pelatihan Penggunaan Software Autocad Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa-Siswi Smk Rigomasi Bontang. BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2 No. 2. 2020. 61-68.

Yani. A., Ratnawati,. & Anoi. Y.H., Pengenalan dan Pelatihan Autocad Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Smk Nusantara Mandiri Kota Bontang. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat. Vol. 3 No. 2. 2020

<https://smk.kemdikbud.go.id/konten/4821/uji-kompetensi-keahlian-tahun-pelajaran-0202021>. diakses pada tanggal, 27 Juni 2021

<https://drive.google.com/drive/folders/lovzi5khBLNLOsoRQV-0DM6Bhd1bmqhda>. diakses pada tanggal, 27 Juni 2021

Profil Penulis:

Ratnawati, Kelahiran Maros, 05 Agustus 1988. Penulis merupakan staf pengajar Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang dengan bidang keahlian Konstruksi Mesin.. Email: azahabr@gmail.com